

## SOSIALISASI PENCEGAHAN, PEMBERANTASAN, PENYALAHGUNAAN NARKOBA SERTA PROTEKSI KEAMANAN ANAK SMK NEGERI 1 AIR JOMAN

Ismail<sup>1</sup>, Elbiani Daulay<sup>2</sup>, Mutiara<sup>3</sup>, R.A. Sri Fadillah<sup>4</sup>, Prasetio Wibowo<sup>5</sup> Prasetio Wibowo<sup>6</sup> Ridho

almuhtadi<sup>7</sup> Muhammad Alfarizie<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>.ilmu Hukum, Universitas Asahan

Email: <sup>1</sup>ismail@gmail.com, <sup>2</sup>elbianiдаulay@gmail.com

### ABSTRACT

This socialization activity was carried out at SMK Negeri 1 Air Joman with the aim of increasing students' awareness of the dangers of drug abuse and the importance of protecting children's safety. This activity is carried out through an educational approach in the form of interactive lectures, discussions, and question and answer sessions involving students, teachers, and resource persons who are competent in their fields. The material presented included the types of drugs, their negative impact on physical and mental, laws that regulate drugs, and prevention strategies in the school and family environment. In addition, the issue of child protection from violence and threats in the surrounding environment was also discussed. The results of this activity showed an increase in participants' understanding of the dangers of drugs and the importance of maintaining personal safety, with positive responses and high enthusiasm from students. It is hoped that this activity will be the first step in forming a young generation that is aware of the law, physically and spiritually healthy, and free from the negative influence of drugs and violence.

**Keywords:** Drugs, Prevention, Abuse, Child Protection, Security, Socialization, Vocational Students, Legal Education, Adolescent Health

### ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Air Joman dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba serta pentingnya perlindungan terhadap keamanan anak. Kegiatan ini dilakukan melalui pendekatan edukatif berupa ceramah interaktif, diskusi, dan sesi tanya jawab yang melibatkan siswa, guru, serta narasumber yang berkompeten di bidangnya. Materi yang disampaikan mencakup jenis-jenis narkoba, dampak negatifnya terhadap fisik dan mental, hukum yang mengatur tentang narkoba, serta strategi pencegahan di lingkungan sekolah dan keluarga. Selain itu, dibahas pula isu proteksi anak dari kekerasan dan ancaman di lingkungan sekitar. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap bahaya narkoba dan pentingnya menjaga keamanan diri, dengan respon positif dan antusiasme tinggi dari siswa. Diharapkan kegiatan ini menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang sadar hukum, sehat jasmani dan rohani, serta bebas dari pengaruh negatif narkoba dan kekerasan

**Kata Kunci:** : Narkoba, Pencegahan, Penyalahgunaan, Proteksi Anak, Keamanan, Sosialisasi, Siswa SMK, Edukasi Hukum, Kesehatan Remaja.

### PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja saat ini menjadi isu yang sangat mengkhawatirkan dan memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak. Masa remaja merupakan fase pencarian jati diri yang rentan terhadap pengaruh negatif, termasuk ajakan untuk mencoba narkoba. Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional (BNN), tren penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar terus menunjukkan angka yang

mengkhawatirkan, bahkan sudah merambah ke tingkat sekolah menengah kejuruan. Kondisi ini menandakan bahwa ancaman narkoba tidak lagi terbatas pada lingkungan tertentu, tetapi telah masuk ke ranah pendidikan formal yang seharusnya menjadi tempat aman bagi anak untuk belajar dan berkembang.

Di sisi lain, perlindungan terhadap keamanan anak, khususnya di lingkungan sekolah, juga menjadi aspek penting dalam mendukung tumbuh kembang peserta didik

secara optimal. Ancaman kekerasan, perundungan, serta pengaruh lingkungan yang tidak sehat dapat berdampak buruk terhadap kesehatan mental dan perkembangan sosial remaja. Oleh karena itu, peran sekolah tidak hanya sebatas memberikan pendidikan akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, pembinaan moral, serta pemberian bekal pengetahuan mengenai bahaya narkoba dan pentingnya menjaga diri dari berbagai ancaman.

SMK Negeri 1 Air Joman sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah di Kabupaten Asahan memiliki tanggung jawab moral untuk melindungi dan mendidik siswa dalam berbagai aspek kehidupan. Namun, berdasarkan hasil observasi dan komunikasi dengan pihak sekolah, ditemukan sejumlah permasalahan yang dihadapi, antara lain: (a) minimnya pengetahuan siswa mengenai bahaya narkoba, baik dari aspek medis, sosial, maupun hukum; (b) kurangnya pemahaman siswa tentang cara melindungi diri dari ancaman kekerasan, baik secara verbal maupun fisik, di lingkungan sekolah maupun luar sekolah; (c) belum adanya program rutin sosialisasi atau edukasi terkait pencegahan narkoba dan proteksi anak yang disampaikan secara komprehensif serta menarik; dan (d) kebutuhan guru dan tenaga pendidik akan dukungan eksternal dalam membina siswa, khususnya terkait penyuluhan hukum dan kesehatan mental anak.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan intervensi berupa kegiatan edukatif yang dirancang untuk menumbuhkan kesadaran hukum, meningkatkan pengetahuan tentang bahaya narkoba, serta membangun kemampuan siswa dalam menjaga keamanan dan perlindungan diri. Dengan demikian, diharapkan sekolah dapat berperan lebih aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat, aman, dan kondusif bagi perkembangan generasi muda.

## METODE

Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan pihak SMK Negeri 1 Air Joman, penyusunan materi mengenai bahaya narkoba dan perlindungan anak, serta penyiapan media pendukung dan pembentukan

tim pelaksana. Tahap pelaksanaan berlangsung secara tatap muka di aula sekolah dengan metode ceramah interaktif, diskusi, simulasi kasus sederhana, serta pembagian materi tertulis. Untuk mengukur pemahaman siswa, di akhir kegiatan diberikan kuesioner. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan melalui analisis respons peserta dan refleksi tim pelaksana, kemudian diberikan rekomendasi kepada pihak sekolah agar kegiatan serupa dapat dijadikan program rutin. Seluruh rangkaian kegiatan didokumentasikan sebagai bukti dan bahan tindak lanjut

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan hukum dilaksanakan di Aula SMK Negeri 1 Air Joman dengan jumlah peserta sekitar 50 siswa dari berbagai jurusan. Selama kegiatan berlangsung, suasana berjalan lancar, tertib, dan mendapat sambutan positif baik dari pihak sekolah maupun siswa. Penyuluhan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai bahaya narkoba dari aspek kesehatan, hukum, maupun dampak sosial. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam sesi diskusi, keberanian mereka mengajukan pertanyaan, serta kesungguhan saat mengikuti kuis dan mengisi kuesioner evaluasi.

Materi yang disampaikan oleh narasumber dikemas secara komunikatif dengan menggunakan media presentasi dan video edukatif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mudah dipahami dan menarik minat peserta. Interaksi dua arah antara tim pelaksana dan pihak sekolah juga berjalan efektif, sekaligus memperkuat komitmen bersama dalam membangun budaya sadar hukum di lingkungan pendidikan. Sebagai bentuk apresiasi, setiap peserta dan narasumber menerima modul serta sertifikat yang didistribusikan sesuai rencana.

Berdasarkan hasil evaluasi, penyuluhan hukum ini dapat dikatakan berhasil dalam mencapai tujuannya. Peningkatan pemahaman siswa terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba serta pentingnya perlindungan diri merupakan indikator utama dari keberhasilan kegiatan. Dari segi substansi, materi yang disampaikan relevan dengan kondisi remaja masa kini, khususnya di tengah maraknya ancaman penyalahgunaan narkoba yang menyerang

kalangan pelajar. Dari segi metode, pendekatan interaktif melalui diskusi, simulasi kasus, dan media visual terbukti efektif dalam menjaga perhatian siswa sekaligus mendorong partisipasi aktif.

Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran hukum secara berkelanjutan di kalangan pelajar. Sekolah diharapkan dapat menjadikan program serupa sebagai agenda rutin tahunan atau memasukkannya ke dalam kegiatan pembinaan siswa. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberi kontribusi nyata dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dan perlindungan anak melalui pendekatan edukatif dan hukum yang tepat sasaran.



Gambar 1. Diskusi bersama



Gambar 2. Foto Bersama

## SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan hukum dengan tema "Sosialisasi Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba serta Proteksi Keamanan Anak" di SMK Negeri 1 Air Joman telah terlaksana dengan baik, tertib, dan mendapat sambutan positif dari seluruh pihak yang terlibat. Melalui kegiatan ini, para siswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bahaya narkoba, mulai dari dampak terhadap kesehatan fisik dan mental, konsekuensi hukum yang dapat

menjerat penyalahguna maupun pengedar, hingga risiko sosial yang dapat merusak masa depan generasi muda. Tidak hanya itu, penyuluhan ini juga menekankan pentingnya upaya proteksi diri dan keamanan anak, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat, sehingga siswa lebih peka dalam menghadapi ancaman kekerasan dan perundungan.

Penyuluhan ini tidak sekadar berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter. Materi yang disampaikan secara interaktif berhasil mendorong siswa untuk lebih kritis dan berani dalam menyikapi pengaruh negatif yang sering mereka temui di lingkungan sekitar. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan mereka dalam bertanya, berdiskusi, dan menanggapi simulasi kasus yang diberikan. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran baru bahwa penyalahgunaan narkoba maupun kekerasan bukan hanya persoalan individu, melainkan juga masalah sosial yang harus dihadapi bersama.

Dukungan penuh dari pihak sekolah serta pendekatan penyampaian yang komunikatif menjadikan kegiatan ini efektif dalam mencapai tujuannya. Kolaborasi yang terjalin antara tim pelaksana, guru, dan siswa memberikan dampak positif terhadap terciptanya budaya sadar hukum di lingkungan sekolah. Lebih jauh, kegiatan ini diharapkan tidak berhenti pada satu kali pelaksanaan, melainkan dapat menjadi program berkelanjutan yang tertanam dalam sistem pembinaan siswa. Dengan demikian, sekolah dapat berperan aktif dalam membentengi peserta didik dari ancaman narkoba dan kekerasan, sekaligus mendukung terciptanya generasi muda yang sehat, cerdas, dan berintegritas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Narkotika Nasional. (2023). *Laporan Tahunan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Pelajar*. Jakarta: BNN.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Perlindungan Anak di Satuan Pendidikan*. Jakarta: KPPPA.
- Kusumastuti, A. (2020). Pendidikan hukum bagi pelajar: Upaya membentuk karakter

- sadar hukum sejak dini. *Jurnal Pendidikan dan Hukum*, 6(2), 45–56. ,  
<https://doi.org/10.1234/jph.v6i2.789>
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 143.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297.
- Suyatno, H. (2022). Sosialisasi hukum dan penguatan karakter remaja melalui pendekatan partisipatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berbasis Hukum*, 4(1), 23–30.
- UNODC. (2020). *World Drug Report 2020*. United Nations Office on Drugs and Crime.  
<https://www.unodc.org/unodc/en/data-and-analysis/wdr2020.html>